ABSTRAK

Lisa Mil Fitri/ 2411.038/ 2016: **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ADVANCE ORGANIZER* TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS VII MTsN KUBANG PUTIH TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan komunikasi matematis siswa, pembelajaran yang terpusat pada guru dan didominasi oleh pengenalan rumus-rumus dan konsep-konsep matematika sehingga menyebabkan siswa cenderung pasif. Siswa hanya mampu menyelesaikan soal sejenis dengan soal yang telah dicontohkan guru, siswa sulit menemukan ide-ide matematika, menjelaskan cara menyelesaikan suatu masalah matematika dan mengkomunikasikan ide atau gagasan yang dimilikinya sehingga kemampuan komunikasi matematis siswa belum maksimal. Untuk mengatasi masalah tersebut penulis melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Advance Organizer* dalam pembelajaran matematika. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Advance Organizer* lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional di kelas VII MTsN Kubang Putih Tahun Pelajaran 2015/ 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Advance Organizer* lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional di kelas VII MTsN Kubang Putih Tahun Pelajaran 2015/ 2016. Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional di kelas VII MTsN Kubang Putih Tahun Pelajaran 2015/ 2016."

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison: Randomized Control-Group Only Design.* Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN Kubang Putih Tahun Pelajaran 2015/ 2016. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, homogenitas dan uji kesamaan rata-rata pada data populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII_6 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII_4 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan komunikasi matematis berbentuk essay, dan tes dinilai menggunakan rubrik penskoran komunikasi matematis.

Dari hasil analisis tes akhir dengan menggunakan uji-t pada taraf nyata $\alpha = 0.05$, diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2.456 > 1.67$; sedangkan dengan *Software Minitab* diperoleh P-value = 0.009, dengan $\alpha = 0.05$, maka P-value $< \alpha$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan P-value $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa dengan pembelajaran konvensional dikelas VII MTsN Kubang Putih Tahun Pelajaran 2015/ 2016.